

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Agustus 2024

Nama : Erina Damayanti Pangestu

NIM :1033222084

Judul : Efektifitas Pemberian Cairan Infus (*Intravena*) Hangat Terhadap Hipotermi Intra Operasi Pada Pasien Appedisitis Di Ruang Operasi Rs Bhayangkara Tk I Puskokkes Polri

ABSTRAK

Latar Belakang : Radang usus buntu atau yang lebih sering di sebut appendisitis merupakan salah satu penyakit yang banyak ditemui. Appedisitis merupakan penyakit pada sistem pencernaan yang terjadi di perut bagian kanan bawah dan dapat menyebabkan terjadinya komplikasi serius jika tidak ditanganin dengan baik. Komplikasi yang paling sering terjadi atau sering ditemui adalah ileus, perelketan, abses yang terdapat di perut, bahkan bisa menyebabkan peritonitis. Appedisitis bisa berakibat fatal jika tidak ditangani secara cepat. Operasi usus buntu darurat diperlukan untuk meringankan keparahan radang usus buntu yang rumit dan penyakit yang menyertainya. Operasi adalah membuat suatu sayatan yang dapat menimbulkan ketakutan pada pasien dan anastesi juga bisa menimbulkan berbagai gejala, salah satunya hipotermi, jika hipotermi tidak ditangani dapat menyebabkan rasa ketidaknyamanan pada pasien oleh karena itu perlu diberikan intervensi keperawatan salah sataunya dengan pemberiam cairan infus hangat. **Metode :** penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. **Hasil :** Hasil setelah diberikan cairan infus (*intravena*) hangat pada saat intra operasi sebanyak 24 responden (66.7%) Tidak Hipotermi dan sebanyak 12 responden (33.3%) mengalami Hipotermi. Berdasarkan hasil uji *dependent t-test* didapatkan hasil $p = 0.000$ yang berarti $pvalue \leq \alpha (0.05)$ sehingga disimpulkan adanya pengaruh antara suhu sebelum dan sesudah diberikan cairan infus hangat.

Kata Kunci : Appedisiti, Hipotermi, Terapi cairan infus hangat

Daftar Pustaka : xxix (2015-2020)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : Agustus 2024

Nama : Erina Damayanti Pangestu

NIM :1033222084

Judul : Effectiveness of Giving Warm Intravenous Fluids (Intravenously) to Intraoperative Hypothermia in Appendicitis Patients in the Operating Room of Bhayangkara Hospital Tk I Puskorkes Polri

ABSTRAK

Appendicitis as defined, is the inflammation of the vermiform appendix and is among the more commonly found conditions. Appendicitis is a disorder which affects the lower right region of the abdominal cavity and may cause dire consequences, if not properly treated or managed. The most common complications arising in this course include; ileus, adhesions, and abdominal abscess as well as peritonitis. In the absence of timely management, appendicitis can be life threatening. In order to lessen the degree of complexities of a septic appendicitis, and the attendant conditions, a flowbecl is prepared. In surgery incision is made which makes the patients apprehensive and on the other hand when a needle is inserted anesthesia can also have its effects one of which is called hypothermia. If hypothermia remains unattended to, it leads to discomfort to the patient and therefore nursing measures like giving of warm fluids intravenously are very essential. **Method:** This study uses a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest research design. **Results:** All the 36 respondents 100% were administered warm intravenous (IV) fluids during intraoperative care and only 24 respondents (66.7%) reported no occurrence of hypothermia with 12 respondents (33.3%) developing hypothermia. From the Table, the computed p-value of 0.000 from the dependent t-test shows that $p \leq \alpha$ (0.05). This indicates that there is a great difference between temperature prior to using warm IV fluids and after warmth being administered through IV fluids.

Keywords: Appendicitis, Hypothermia, Warm IV Fluid Therapy

Bibliography: xxix (2015-2020)